



## Prokes Perayaan Tahun Baru 2022 Diperketat

**YOGYA (MERAPI)** - Kota Yogyakarta akan memperketat pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) pada momentum libur akhir tahun. Tempat-tempat yang berpotensi menjadi pusat keramaian saat perayaan Tahun Baru 2022 akan diawasi.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta Agus Winarto, Senin (13/12), mengatakan, karena sudah tidak diberlakukan PPKM level tiga atau penyekatan saat libur akhir tahun, maka semangatnya lebih pada pembatasan dan penegakan protokol kesehatan.

Oleh karenanya, lanjut dia, kegiatan utama yang nanti dilakukan Satpol PP Kota Yogyakarta adalah mendukung dari sisi pengawasan protokol kesehatan di lapangan. Sejumlah tempat yang berpotensi menjadi pusat keramaian di Yogyakarta saat libur akhir tahun, seperti kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer, Alun-alun Yogyakarta, Tugu dan sejumlah titik lain akan menjadi fokus pengawasan protokol kesehatan.

"Kami siap turun dengan personel penuh untuk pengawasan protokol kesehatan," jelasnya.

Agus melanjutkan Satpol PP Kota Yogyakarta tidak akan memberikan sanksi bagi masyarakat yang melanggar ketentuan protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. Namun demikian, pemberian sanksi tetap akan dikaji sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan.

"Kami mungkin tidak akan menerapkan sanksi karena semangat kami adalah pengunjung menaati protokol kesehatan. Tetapi, jika memang terpaksa harus diberi sanksi, ya akan kami lakukan demi keamanan dan kenyamanan bersama," katanya.

Dalam pengawasan protokol kese-

hatan tersebut dimungkinkan dilakukan pengecekan secara acak status vaksinasi wisatawan yang datang. "Harus sudah vaksin lengkap. Kami bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk pelaksanaannya," katanya.

Sesuai Instruksi Mendagri Nomor 66 Tahun 2021, sejumlah aturan pembatasan yang akan diberlakukan saat libur akhir tahun khususnya malam pergantian tahun adalah menutup semua alun-alun terhitung sejak 31 Desember hingga 1 Januari 2022. Penutupan ditujukan untuk mencegah potensi kerumunan saat malam pergantian tahun.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengutarakan, Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan tidak akan mengeluarkan izin untuk penyelenggaraan perayaan malam pergantian tahun sebagai upaya mencegah kerumunan karena bisa meningkatkan potensi penularan Covid-19.

"Meskipun ada beberapa penyesuaian kebijakan PPKM saat perayaan Natal

dan Tahun Baru, namun yang paling penting adalah kami tidak akan mengeluarkan izin untuk pesta akhir tahun. Tidak ada izin pesta kembang api," ujarnya.

Meskipun demikian, ia menyebut tetap akan memberikan izin untuk kegiatan seni dan budaya tetapi seluruhnya dilakukan tanpa kehadiran penonton secara langsung di lokasi pertunjukan.

Kegiatan pertemuan hingga pameran ekonomi kreatif yang diikuti oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih dimungkinkan diselenggarakan, namun dilakukan pembatasan peserta secara ketat. "Paling banyak diikuti 50 orang," katanya.

Menurut dia, meskipun dilakukan sejumlah penyesuaian kebijakan PPKM saat libur Natal dan Tahun Baru 2022, namun inti utamanya adalah pada pembatasan aktivitas. "Tidak ada penyekatan. Secara nasional juga tidak ada. Tetapi tetap ada pembatasan yang dilakukan," ucapnya. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005